

ABSTRAK

Internet adalah produk peradaban yang pada saat ini tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia di manapun berada. Melalui internet, aktivitas-aktivitas sosial banyak dipindahkan dari dunia fisik ke dunia maya, termasuk di antaranya adalah diskusi-diskusi seputar permasalahan yang terjadi di publik. Penelitian di dalam tesis ini berusaha untuk menjawab sebuah pertanyaan besar yaitu apakah internet dapat menjadi sebuah ruang publik (*public sphere*) virtual yang ideal seperti yang disebutkan Habermas, yakni yang bebas dari dominasi, inklusif, serta egaliter. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menciptakan dan mengelola sebuah laman forum *online* bernama Wicara.co. Langkah itu diambil karena asumsi bahwa laman-laman forum *online* yang lebih dulu ada, sudah tidak bebas dari dominasi sehingga tidak memungkinkan lagi untuk dianggap sebagai ruang publik yang ideal. Tipe penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan kritis. Dan menggunakan metodologi visual sebagai pisau analisisnya. Dalam metodologi ini, analisis dilakukan terhadap *site of self*, *site of production*, dan *site of audience*. Dari penelitian yang dilakukan selama kurun waktu 1 Januari 2017 hingga 18 Februari 2017, disimpulkan bahwa ruang publik virtual yang ideal atau benar-benar bebas dari dominasi tidak mungkin terwujud sepenuhnya. Walau demikian, masih ada kemungkinan bagi terwujudnya ruang publik yang mendekati kondisi ideal. Selain itu, untuk menjadikan ruang publik virtual lebih dekat dengan kondisi yang ideal, ruang publik itu tidak dapat menutup diri terhadap persoalan-persoalan privat yang masuk ke dalamnya, seperti halnya di dalam ruang-ruang publik yang sebelumnya telah ada.

Kata Kunci : Ruang Publik, Habermas, Virtual, Internet, Dominasi, Metodologi Visual,